


Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Bengkuring Kota Samarinda

Hafitri Amelia Syam¹, Swadia Gandhi Mahardika^{2*}

^{1,2}Universitas Mulawarman, Jl. Kuaro, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur
E-mail: Swadiamahardika@feb.unmul.ac.id

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.943>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 May 2025

Revised: 22 May 2025

Accepted: 29 May 2025

Kata Kunci:

Etika Bisnis Islam,
Transaksi Jual Beli

Keywords:

*Islamic Business Ethics,
Buying and Selling
Transactionst*

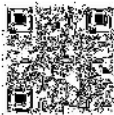
ABSTRACT

Penelitian yang dilakukan oleh Hafitri Amelia Syam Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemahaman dan implementasi etika bisnis Islam ketika membeli dan menjual transaksi di pasar Bengkuring di Kota Samarinda Etika bisnis Islam mencakup prinsip-prinsip utama seperti Tauhid, keseimbangan, kejujuran, tanggung jawab, dan kehendak bebas Ini harus menjadi panduan untuk kegiatan dalam melakukan penelitian, Metode penelitian yang digunakan dijelaskan dengan menggunakan teknik pengamatan terhadap keadaan dipasar Bengkuring, wawancara dan dokumentasi Penyedia informasi untuk survei ini termasuk pengelola pasar, penjual dan pembeli Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pasar yang terjadi seperti pasar pada umumnya berusaha menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam Misalnya, dengan mempertahankan transaksi, kami telah mempertahankan informasi yang benar terkait dengan produk dan penjualan produk halal dan berusaha memberikan kehendak bebas para pembeli untuk memilih produk apa yang diperlukan Namun, implementasi masih belum optimal karena terbatasnya pengetahuan penjual maupun pembeli dalam konsep etika bisnis Islam.

Research conducted by Hafitri Amelia Syam This study was conducted to analyze the understanding and implementation of Islamic business ethics when buying and selling transactions in the Bengkuring market in Samarinda City Islamic business ethics include the main principles such as Tawhid, balance, honesty, responsibility, and free will This should be a guide for activities in conducting research, The research method used is explained by using observation techniques on the conditions in the Bengkuring market, interviews and documentation Information providers for this survey include market managers, sellers and buyers The results of the study indicate that market activities that occur like markets in general try to apply the principles of Islamic business ethics For example, by maintaining transactions, we have maintained correct information related to products and sales of halal products and tried to provide free will for buyers to choose what products are needed However, the implementation is still not optimal due to the limited knowledge of sellers and buyers in the concept of Islamic business ethics.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Swadia Gandhi Mahardika, et al (2025). Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Bengkuring Kota Samarinda, 3(4) 2481-2485. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.943>

PENDAHULUAN

Makhluk sosial akan selalu saling membutuhkan satu sama lain dengan kebutuhan yang berbeda-beda seperti pangan, sandang, papan, dan lain-lain, sehingga membutuhkan orang lain untuk mencapai semua itu, dan mereka selalu berinteraksi dengan orang lain. Misalnya melakukan transaksi penjualan, pemberian dan peminjaman pinjaman, dan lain-lain. Pada zaman Rasulullah pun dalam berdagang selalu mengutamakan ajaran ajaran atau kaidah cara berbisnis dimana Rasulullah pun selalu bersikap jujur, adil dan bahkan memberikan atau mengantarkan barang sesuai dengan yang telah dipesan oleh pelanggan. Bahkan Rasulullah pun selalu mengingat dan menerapkan keadilan kepada setiap

pelanggannya. Karena sikap yang dimiliki oleh Rasulullah itulah yang kemudian menjadi teladan bagi para generasi selanjutnya. (Dwi Estijayandono, and Wahid Haddade n.d.2019)

Konsep pasar dalam Islam adalah pasar yang dijiwai dengan nilai-nilai syariah seperti keadilan, kejujuran, dan persaingan yang sehat, yang merupakan nilai-nilai universal tidak hanya bagi umat Islam tetapi juga bagi non-Muslim. Ibnu Taimiyah menyatakan bahwa kehidupan pasar Islam ditandai dengan adanya kebebasan masyarakat untuk masuk dan keluar pasar, adanya kekuatan pasar dan informasi yang cukup mengenai produk, serta eratnya hubungan antara pembeli dan penjual harus dilarang. Dikecualikan fluktuasi permintaan dan penawaran, serta adanya keseragaman dan standarisasi produk untuk menghindari pemalsuan, penipuan, dan penyimpangan kualitas barang, mengakibatkan kenaikan dan penurunan harga. Konsep pasar dalam Islam adalah pasar yang dijiwai dengan nilai-nilai syariah seperti keadilan, kejujuran, dan persaingan yang sehat, yang merupakan nilai-nilai universal tidak hanya bagi umat Islam tetapi juga bagi non-Muslim. Ibnu Taimiyah menyatakan bahwa kehidupan pasar Islam ditandai dengan adanya kebebasan masyarakat untuk masuk dan keluar pasar, adanya kekuatan pasar dan informasi yang cukup mengenai produk, serta eratnya hubungan antara pembeli dan penjual harus dilarang. Dikecualikan fluktuasi permintaan dan penawaran, serta adanya keseragaman dan standarisasi produk untuk menghindari pemalsuan, penipuan, dan penyimpangan kualitas barang, mengakibatkan kenaikan dan penurunan harga. (Marwal and Halid 2021)

(Maiwan, Mohammad. n.d 2019) Praktik jual beli dipasar Bengkuring berjalan pada pasar umumnya menggunakan transaksi tunai antara penjual dan pembeli dengan peminat pembeli yang cukup banyak Pasar Bengkuring kota samarinda mempunyai banyak pedagang antara lain pedagang barang kebutuhan pokok, tekstil dll, terutama pedagang pakaian yang menjual berbagai merk, bentuk dan motif yang berbeda-beda mulai saat ini, perbuatan jual beli tersebut terjadi di luar norma agama. Islam berpijak pada landasan akhlak yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadits: antara manusia dengan manusia lain, antara manusia dengan lingkungannya serta aktivitasnya, dan antara manusia dengan Allah, yaitu dalam menjalankannya menetapkan akhlak dasar bagi Allah apa yang Tuhan perintahkan. Islam mengajarkan prinsip untuk memperoleh keberkahan dalam jual beli Dengan kata lain (Kaharuddin, n.d.2022)

Dalam Pasar Bengkuring para pedagang memberikan hak kepada pembeli untuk melanjutkan atau membatalkan sebuah transaksi setelah akad sedang dilakukan. Para pedagang dipasar memberikan kesempatan pedagang untuk mengembalikan barang yang memang terbukti barang tidak layak, dan akad khayar masih bersifat informal dan akan tetap kembali kepada kebijakan masing-masing. Jual beli dipasar Bengkuring memiliki mekanisme yang mencerminkan sistem pasar tradisional dengan aktivitas jual beli melibatkan pedagang dan pembeli. Sistem pembayaran yang digunakan masih pembayaran tunai dan memberikan sistem pembayaran fleksibel dengan memberikan masa tenggang waktu pembayaran tanpa tambahan ataupun riba.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif diartikan oleh Sugiyono (2023) sebagai penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivisme atau interpretatif digunakan untuk penelitian yang melibatkan kondisi objek alam dimana peneliti sebagai instrumen utamanya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi (observasi ke pasar Bengkuring, wawancara terhadap pembeli maupun penjual dan pengelola pasar, dokumentasi), data yang diperoleh biasanya bersifat kualitatif, analisis datanya bersifat kualitatif, dan penelitian bertujuan untuk memahami makna dan keunikan Tujuannya untuk mengkonstruksi fenomena terhadap Implementasi etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli dipasar Bengkuring dan merumuskan hipotesis.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tanpa perantara) dengan mewawancarai Penjual dan pembeli dan pengelola di Pasar Bengkuring teknik ini digunakan langsung dengan mewawancarai sumber yang menjadi informan ada penelitian dimana peneliti menanyakan langsung pertanyaan yang bersangkutan dengan hal yang diteliti melihat bagaimana para penjual dan pembeli melakukan transaksi jual beli dan melihat bagaimana pengelola pasar memberikan pengawasan terhadap para penjual dan pembeli serta bagaimana menjaga keadaan pasar yang ada di Pasar Bengkuring agar tetap bersih dan layak untuk transaksi jual beli pada masyarakat Bengkuring. Data Sekunder merupakan sumber data yang penting dalam melengkapi data primer dan memberikan

wawasan yang lebih luas (Sugiyono, 2019) dengan tujuan memperkuat hasil temuan yang diteliti di Pasar Bengkuring Kota Samarinda.

Pengumpulan data yang ada dilakukan dengan, pengumpulan Data (*Data collection*), Pengumpulan data merupakan proses seleksi, fokus, penyederhanaan, abstraksi, dan/atau transformasi data yang awalnya terdokumentasi secara lengkap, seperti catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Dengan melakukan kondensasi, data menjadi lebih kuat. Penyajian Data (*Data Display*), Salah satu arus utama dalam aktivitas analisis yang kedua adalah pengelolaan data. Secara umum, pengelolaan data merujuk pada kumpulan informasi yang terstruktur dan padat yang memfasilitasi penarikan kesimpulan dan tindakan. Seperti dalam kondensasi data, pembuatan dan penggunaan pengelolaan data tidak dapat dipisahkan dari analisis, karena merupakan bagian integral dari proses analisis. Merancang pengelolaan data melibatkan penentuan baris dan kolom matriks untuk data kualitatif serta keputusan mengenai data mana yang harus disertakan dan dalam bentuk apa. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*), Jalur kegiatan analisis yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, analisis kualitatif menafsirkan apa yang dimaksud dengan mencatat pola, penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kondensasi Data (*Data Reduction*), Kompresi data mengacu pada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan/atau transformasi data untuk memperkirakan totalitas catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya.

Tahap akhir dalam penelitian adalah Teknik keabsahan data merupakan salah satu teknik yang penting dalam menentukan validitas dan realibilitas data yang diperoleh dalam penelitian ini. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Penelitian ini menggunakan Uji Keabsahan Data yaitu Triangulasi, jenis yang digunakan yaitu triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan hasil Implementasi Etika Bisnis Islam dalam transaksi jual beli di pasar Bengkuring Kota Samarinda dengan melakukan wawancara terhadap penjual, pembeli, pengelola dengan prinsip prinsip etika bisnis Islam seperti Tauhid, Keseimbangan, Kejujuran, Tanggung Jawab dan Kehendak Bebas.

Tabel 1. Prinsip Prinsip Etika Bisnis Islam

No	Prinsip-Prinsip Islam	Implementasi Etika bisnis Islam di Pasar Bengkuring
1.	Tauhid	Prinsip Tauhid telah diterapkan oleh pengelola, pedagang maupun pembeli namun kurangnya pemahaman mendalam yang di ketahui secara teori oleh informan.
2.	Keseimbangan	Prinsip Keseimbangan telah di terapkan oleh pedagang, dikarenakan keseimbangan mengatur keuntungan hanya dapat dilakukan oleh pedagang, namun sebagai pengelola pasar pun hanya mampu mengingatkan kepada pedagang agar tidak mengambil keuntungan yang dapat merugikan orang lain.
3.	Kejujuran	Keseimbangan Prinsip Keseimbangan telah di terapkan oleh pedagang, dikarenakan keseimbangan mengatur keuntungan hanya dapat dilakukan oleh pedagang, namun sebagai pengelola pasar pun hanya mampu mengingatkan kepada pedagang agar tidak mengambil keuntungan yang dapat merugikan orang lain.
4.	Tanggung Jawab	Prinsip Tanggung Jawab telah diterapkan oleh pedagang, pembeli dan pengelola bahwa tanggung jawab dimiliki oleh bersama karena masing

		masing tanggung jawab berbeda. Tanggung jawab pedagang yaitu memberikan pelayanan dan bertanggung jawab atas apa yang diperjualbelikan, dan pembeli mempertanggung jawabkan barang yang telah dibeli, tanggung jawab pengelola adalah memberikan pelayanan dan selalu memastikan bahwa lingkungan pasar masih layak sebagai sarana jual-beli.
5.	Kehendak Bebas	Prinsip kehendak bebas telah diterapkan informan pengelola, pedagang, dan pembeli dimana masing masing informan mengetahui tidak boleh ada paksaan pada saat melakukan jual beli, dan pembeli tidak pernah merasakan adanya paksaan saat melakukan transaksi jual beli.

Dalam Implementasi Etika Bisnis Islam dalam transaksi jual beli di pasar Bengkuring telah di terapkan pada transaksi sehari-hari antara penjual dan pembeli kegiatan jual beli yang dilarang oleh agama dengan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam merupakan kegiatan Praktik Jual beli yang menjadi kebiasaan walaupun para penjual dan pembeli tidak memahami secara mendalam mengenai prinsip-prinsip etika bisnis Islam seperti hadist yang mengejarkan tentang prinsip-prinsip Islam. Pengelola Pasar tetap mengawas dan menghimbau para pedagang dan pembeli untuk berjualan sesuai dengan peraturan yang ada. Dalam transaksi jual beli para pedagang mempercayai benar bahwa Allah selalu melihat dan mengawas setiap kegiatan yang sedang dilakukan termasuk pada saat melakukan transaksi jual beli dengan itu pun para pedagang dan pembeli berusaha bersikap menerapkan prinsip Islam dalam transaksi jual beli, Prinsip Kejujuran menjadi pondasi utama dalam melakukan transaksi jual-beli dan para pedagang menerapkan bagaimana harus berusaha jujur dengan dagangan yang diperjual-belikan dengan memberikan informasi tentang sebuah produk yang dijual, Prinsip keseimbangan dimana prinsip ini memiliki pengertian bahwa pada saat pengambilan keuntungan harus seimbang tidak merugikan orang lain dengan mengambil keuntungan yang sewajarnya akan membuat para pembeli percaya dan akan memiliki hubungan yang baik satu sama lain karena dengan menerapkan prinsip keseimbangan ini tidak merugikan pihak manapun dan tetap stabil dalam mengambil keuntungan, Prinsip Tanggung Jawab telah diterapkan oleh semua pihak pasar walaupun tanggung jawab itu berbeda-beda seperti Pedagang telah menerapkan tanggung jawab atas produk yang diperjualbelikan siap menerima pertukaran barang apabila memang barang yang telah dibeli sudah tidak layak konsumsi seperti itu pun para pembeli bertanggung jawab dengan barang yang telah dibeli seperti kembalian uang yang lebih pada saat membeli barang dengan itu kelebihan pada transaksi harus dikembalikan kepada penjualnya ataupun pada saat membeli terdapat kelebihan pada sebuah produk maka jelas produk tersebut harus diberitahukan kepada penjual, dan pengelola pun memiliki tanggung jawab yaitu adalah memastikan lingkungan pasar tetap berjalan sebagaimana mestinya, bersih dan layak digunakan untuk transaksi jual-beli terakhir adalah prinsip kehendak bebas dengan prinsip ini penjual tidak memiliki hak untuk memaksa para pembeli untuk membeli dagangan penjual dan tetap memberikan kehendak bebas untuk para pembeli untuk membeli sebuah produk sesuai dengan kebutuhan para konsumennya. Dengan menerapkan prinsip etika bisnis Islam ini juga memberikan kepuasan tersendiri bagi para pembeli dan dengan itu dapat membangun hubungan baik antara penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi jual-beli pun saling menimbulkan rasa kepercayaan yang baik karena pada dasarnya para penjual pun telah berusaha bersikap sejujur-jujurnya dalam melakukan transaksi Jual-beli di Pasar Kota Samarinda. (Shofiyah, Kholiq, and Qomariyah 2023)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Etika Bisnis Islam dalam transaksi Jual Beli”, dapat disimpulkan bahwa transaksi jual beli di pasar Bengkuring para pedagang telah menerapkan sikap-sikap yang sesuai diajarkan oleh Rasulullah seperti menerapkan kejujuran pada saat berdagang dan menerapkan sikap tanggung jawab serta adil tanpa adanya paksaan untuk berbelanja serta pedagang memiliki sikap murah hati dengan memberikan teggang waktu pembayaran kepada pembeli tanpa adanya biaya tambahan ataupun riba. Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam para pedagang masih kurang para pedagang mengetahui hal-hal dasar yang telah diterapkan oleh pembeli. Praktik Jual beli yang dilakukan

di Pasar Bengkuring berjalan seperti pasar tradisional umumnya dengan melibatkan pedagang dan pembeli tanpa ada paksaan yang dapat merugikan banyak pihak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan terimakasih kepada Pak Swadia Ghandi Mahardika, S. Hum, ME dan para teman teman yang sudah menemani dan memberikan semangat kepada penulis, dan terimakasih untuk diri saya sendiri karena mampu bertahan dan menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- Hukum Ekonomi Syariah Volume, Jurnal, Kristianto Dwi Estijayandono, and Abd Wahid Haddade. n.d. "J-HES Etika Bisnis Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam."
- Kaharuddin, Roby 2022. n.d. "63-125-2-PB."
- Marwal, M. Rafid, and Sri Julyarti Halid. 2021. "Implementasi Etika Transaksi Jual Beli Dalam Islam Pada Pasar Tradisional Di Watampone." 4(2).
- Shofiyah, Abd. Kholiq, and St. Nur Qomariyah. 2023. "Perspektif Etika Bisnis Islam Atas Praktek Jual Beli Baju (Study Kasus Pada Pedagang Di Wisata Religi Sunan Drajat Paciran Lamongan)." *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics* 6(1):1–16. doi: 10.58518/al-musthofa.v6i1.1672.
- Lestari, Putri Sri, and Dedah Jubaedah. 2023. "Prinsip-Prinsip Umum Etika Bisnis Islam." *J-Alif : Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam* 8(2):220. doi: 10.35329/jalif.v8i2.4514
- Luthfiah Nazmi, and Yenni Samri Juliati. 2023. "Sejarah Dan Perkembangan Wakaf Dalam Islam." *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* 4(1):268–81. doi: 10.55606/cemerlang.v4i1.2329
- Maiwan, Mohammad. n.d. Memahami teori teori etika cakrawala dan pandangan
- Rafki, Mirna, Idris Parakkasi, and Sirajuddin Sirajuddin. 2022. "Peran Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kepercayaan Dan Repeat Order Konsumen." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 3(2):121. doi: 10.47700/jiefes.v3i2.4868.
- Rayyan Sugangga, Pertiwi Hana, Robin, Nugraha Satya Roby, Jumanah, Fardiansyah Hardi, ... Herawati Mery Kadek. n.d. Etika Dan Bisnis Hukum
- Septiani, Sri, Uin Sultan, and Maulana Hasanuddin Banten. n.d. "Holistic Al-Hadis Print Etika Jual beli dalam prespektif hadis dan implementasinya di lingkungan pasar tradisonal Rau Serang *Jurnal Holistic Al-Hadis* 5(2):28–48.